



Percepatan Penurunan Stunting

DP3KB Kubu Raya Gelar Rapat Koordinasi TPPS

KUBU RAYA, TRIBUN - Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) Kabupaten Kubu Raya menggelar Rapat Koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kubu Raya, di Hotel Alimoer, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Selasa (22/10).

Kegiatan ini dipandu Duta Genre Kabupaten Kubu Raya, yang mana para peserta kegiatan ini terdiri dari semua anggota Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kubu Raya, beserta undangan yang terlibat dalam percepatan penurunan stunting.

Mewakili Kepala DP3KB Kubu Raya. Kepala Bidang KB Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga DP3KB Kubu Raya, Nani Nila Kusu-



Muslimat

Sekertaris BKKBN Kalbar

ma menyampaikan, dasar pelaksanaan kegiatan berfokus kepada beberapa peraturan seperti PP No 72 tahun 2021, Peraturan BKKBN No 12 tahun 2021 dan Perda Nomor 5 tahun 2021.

"Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini yang pertama untuk meningkatkan koordinasi sinergitas dan evaluasi penyelenggaraan percepatan penurunan stunting di Kabupaten Kubu Raya," katanya.

Selain itu, ia menjelaskan kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pema-

haman 8 aksi konvergensi percepatan penurunan stunting bagi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kubu Raya.

"Kemudian penguatan komitmen dan peran anggota dari TPPS dalam mengawal agar tidak terjadi lagi stunting baru," jelasnya.

Adapun salah satu bentuk kegiatannya berupa pemaparan capai intervensi spesifik, intervensi spesifik dan juga melakukan evaluasi SK TPPS Kabupaten Kubu Raya serta diakhiri dengan rencana tindak lanjut.

Dirinya juga menyebutkan pembiayaan kegiatan ini dibiayai oleh anggaran Belanja Operasional Keluarga Berencana atau BOKB tahun 2024.

Pj Bupati Kubu Raya yang di wakili oleh Sekertaris Daerah Kubu Raya, Yusran Anizam mengapresiasi terselenggaranya kegiatan ini.

"Sampai dengan saat ini secara survei SKI kita masih ada di 25,4 persen sedikit di atas rata-rata provinsi. Tentu actionnya perlu kita mantapkan lagi terkait rencana aksi yang sudah kita susun baik itu intervensi spesifik maupun sensitif dari semua stakeholder," katanya.

Dengan melakukan kolaborasi dan koordinasi bersama, ia berharap mampu menyerang titik fokus secara langsung guna menghapus